BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI BENGKULU
SUB BAGIAN HUMAS DAN TATA USAHA KALAN

KLIPING MEDIA 2023

KOTA BENGKULU

SELASA, 02 JANUARI 2024

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU		.....

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

[ ] POSITIF [X] NETRAL [ ] BAHAN PEMERIKSAAN [ ] PERHATIAN KHUSUS

Tunggu Audit Inspektorat, 2024 Target Penetapan Tsk

BENGKULU – Penyelidikan dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri Kota Bengkulu masih berlanjut ditangani Sat Reskrim Polresta Bengkulu.

Bahkan, ditargetkan 2024 ini penyelidikan akan ditingkatkan ke penyidikan hingga penetapan tersangka.

Terbaru, penyidik Sat Reskrim Polresta Bengkulu sedang menunggu hasil audit yang dilakukan Inspektorat Kota Bengkulu, untuk mengetahui nilai Kerugian Negara (KN) dalam kasus ini.

"Untuk saat ini, kita masih permintaan KN dari Inspektorat (Inspektorat Kota Bengkulu, red)," kata Kapolresta Bengkulu, AKBP. Deddy Nata, SIK, melalui Kasat Reskrim, AKP. Mulyo Hartomo, SIK kemarin (1/1).

Lebih lanjut dikatakan Mulyo, jika KN dugaan korupsi BOS sudah keluar. Pihaknya, akan kembali melakukan gelar untuk menentukan siapa saja yang terlibat dalam kasus ini. Untuk itu, dugaan korupsi dana BOS SMP ditargetkan 2024 ini, akan ada tersangka yang ditetapkan.

"Jadi kalau KN-nya keluar, kita lakukan gelar lagi untuk menentukan siapa-siapa orang yang melakukan perbuatan melawan hukum. Nanti yang sudah naik sidik semoga di 2024 ada penetapan tersangka," tuturnya.

MULYO HARTOMO

Saat ini terang Mulyo, selain dugaan Korupsi dana BOS, ada juga beberapa kasus Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) yang masih tahap penyelidikan di Sat Reskrim Polresta Bengkulu.

"Untuk Tipikor kita masih melakukan penyelidikan," pungkasnya.

Untuk diketahui, sebelumnya Sat Reskrim Polresta Bengkulu, sudah memeriksa 15 orang saksi dalam kasus dugaan korupsi dana BOS di SMP Negeri Kota Bengkulu. Estimasi KN sementara, mencapai Rp 400 juta, pada penggunaan anggaran BOS di SMP Kota Bengkululu tahun anggaran 2019-2020.

Sekedar mengulas, dana BOS di Kota Bengkulu kembali masuk temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Bengkulu. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LHP-LKPD) Pemerintah Kota Bengkulu tahun anggaran 2021, temuan mencapai Rp 130,4 juta.

Terdiri dari tidak terdapat fisik kas tunai sesuai dengan pencatatan senilai Rp 126,25 juta. Lalu kelebihan pembayaran atas belanja yang tidak senyatanya Rp 4,19 juta.

Bunyi LHP BPK 'Terdapat kekurangan kas di Bendahara BOS senilai Rp 130.447.889 juta (Rp 126.252.689 + Rp 4.195.200)'.

Diketahui pengelolaan dana BOS dilakukan oleh Tim BOS pada masing-masing sekolah. Dengan Bendahara BOS sebagai penanggung jawab pengelolaan keuangan termasuk penatausahaan kas dan pertanggungjawaban pengeluaran belanja.

Atas laporan dari masing-masing sekolah, Tim BOS Kota Bengkulu melakukan rekapitulasi atas saldo kas, realisasi penerimaan dan pengeluarannya sebagai dasar penyusunan Laporan Realisasi Belanja BOS Tingkat SD dan SMP Negeri Kota Bengkulu tahun 2021.**(eng)**